

Penyusunan Prinsip Perancangan Perumahan di “Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan” Bandar Udara Radin Inten II, Lampung Selatan

Evi Pratiwi (22113004)

Pembimbing (Ir. Nia Kurniasih Pontoh, M.T., Asirin, S.T., M.T.)

ABSTRAK

Adanya indikasi semakin tumbuhnya perumahan di Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan, Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) Bandara Radin Inten II perlu dikendalikan dalam rangka mencegah risiko kecelakaan. KKOP memiliki aturan dan sifat khusus yang membedakan kawasan tersebut dengan kawasan lain, yaitu terkait dengan kegiatan operasional bandara. Namun dengan belum adanya Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) sebagai alat pengendalian tata ruang, maka prinsip perancangan perumahan dapat menjadi dasar *advice planning* dalam pemberian ijin mendirikan bangunan. Komponen perumahan yang digunakan dalam penelitian adalah guna lahan, bangunan, sirkulasi, dan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Sementara aspek perumahan yang dipertimbangkan dalam penelitian adalah aspek keselamatan dan kenyamanan, karena aspek yang lainnya tidak berhubungan dengan kelancaran operasional penerbangan. Konsep yang digunakan dalam pengembangan kawasan dengan pembagian zona agar pemanfaatannya lebih jelas sesuai dengan peruntukan, yaitu zona pemanfaatan bandara, zona penyangga, dan zona pemanfaatan perumahan. Tujuan perancangan kawasan adalah terciptanya perumahan untuk dihuni masyarakat pada umumnya dan untuk kelancaran kepentingan operasional penerbangan secara khusus. Peraturan utama dari KKOP adalah perihal ketinggian tata massa bangunan. Kondisi saat ini tidak ditemukan masalah, namun dengan adanya rencana pengembangan jika keadaannya tetap seperti sekarang maka akan menimbulkan masalah baru sehingga harus dikendalikan sedini mungkin. Hasil analisis memperlihatkan bahwa kontur kawasan penelitian yang berada di radius terjauh dari landasan pacu semakin tinggi, sehingga di dalam perancangannya untuk perumahan dan fasilitas pendukung bandara internasional diletakkan tidak jauh dari zona penyangga. Sementara untuk kawasan yang memiliki kontur paling tinggi difungsikan untuk pertanian lahan basah serta sesuai dengan rencana pemerintah setempat akan dibangun jalan tol. Prinsip perancangan perumahan di Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan, Bandara Radin Inten II dapat diterapkan dengan melakukan penyesuaian dengan kondisi eksisting.

Kata kunci: prinsip perancangan perumahan, kawasan kemungkinan bahaya kecelakaan, Bandara Radin Inten II